

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Geografis dan Keadaan Gedung Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin terletak di Jl. Raya 228 RT 03 RW 04 Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri 64181. Letaknya sangat strategis karena terletak di jalan raya dengan jarak 2,5 km dengan kantor kecamatan dan 5 km dengan kantor kementrian agama kabupaten.¹

Ukuran gedung yang dimiliki MTs. Hidayatus Sholihin Turus adalah :²

- a. Luas tanah seluruhnya : 1.398 m²
- b. Status tanah : milik sendiri
- c. Luas bangunan : 512 m²
- d. Luas lap. Olahraga : 300 m²
- e. Luas kebun : 250 m²
- f. Luas lain-lain : 336 m²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs

Berbicara mengenai MTs Hidayatus Sholihin Turus tidak bisa lepas dari yayasan Hidayatus Sholihin yang mempunyai beberapa lembaga pendidikan antara lain :³

¹ Dokumentasi yayasan hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, 2013

² ibid

³ ibid

- a. Taman kanak-kanak Rauhatul Atfal
- b. Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin
- c. Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin
- d. Madrasah Aliyah Hidayatus sholihin
- e. Pondok pesantren Hidayatus Sholihin

Lembaga-lembaga pendidikan diatas lebih mengutamakan dalam pengajaran dan pendalaman mengenai ilmu agama. Adapaun tokoh-tokoh masyarakat yang memprakarsai berdirinya lembaga-lembaga pendidikan diatas adalah :⁴

- a. K.H Sholih (perintis pertama penyiaran agama islam di Desa Turus Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan sekitarnya).
- b. K.H abdullah (putra K.H Sholih)
- c. K.H Ahmad Hafidz Abdullah (pendiri Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin)
- d. Hj. Siti Aisyah Mansyur (istri K.H Ahmad Hafidz Abdullah)
- e. H. Suprih
- f. Hamdan
- g. Fasihudin

Dan masih banyak lagi tokoh-tokoh masyarakat yang mendukung berkembangnya lembaga-lembaga pendidikan di Yayasan-Yayasan Hidayatus Sholihin.⁵

⁴ Ibid

⁵ Ibid

Madrasah Tsanawiyah beridir pada tahun 1982 diatas tanah dengan luas 11.288 m, luas tanah untuk bangunan seluas 4.14 m, luas sekolah 420 m dan lapangan olahraga 324 m.

Madrasah Tsanawiyah hidayatus sholihin pada mulanya bukanlah merupakan sekolah favorit yang bergedung mewah dengan murid beratusan, dan selalu berpindah-pindah dari gedung satu dengan gedung yang lain karena pergantian kelas. Madrasah ini hanyalah satu kumpulan pengajian anak-anak yang datang ke masjid Turus yang dengan izin Bpk. Kyai ahmad Hafidz. Gedung yang pertama kali dimiliki adalah sebuah gedung yang sederhana dibelakang ndalem (rumah). Beberapa tahun kemudian gedung tersebut dipindah kehalaman muka, saat itu sarana yang dimiliki belum dapat dikatakan sempurna, sehingga menjadikan kedisiplinan dan ketertiban belajar mengajar belum terjamin.⁶

Kemudian berdasarkan kesepakatan bersama terlahirlah pendidikan formal yang berstatus diakui pemerintah dengan nomor NISS : 212 350 619 029 pada tahun 1994. Pada tahun-tahun berikutnya, perkembangan Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin nampak begitu mencolok baik kwantitas maupun kualitasnya, selang beberapa tahun kemudian setelah berdirinya MTs. Hidayatus Sholihin telah mengikuti ujian Negara EB TAN dengan ijazah MTs. Negeri. Pada

⁶ ibid

tahun-tahun berikutnya di bawah pengawasan Bpk. K.H Ahmad Hafidz dapat lagi penambahan gedung baru yang melengkapi dua gedung yang telah ada sebelumnya sehingga genap tiga lokal yang dimiliki MTs Hidayatus Sholihin.⁷

3. **Visi, Misi dan Tujuan Madrasah**

a. **Visi Madrasah**

Terwujudnya Madrasah terkemuka yang menghasilkan generasi islamyang ahlu ikhtiyar dan ahli dzikir.

b. **Misi Madrasah**

- 1) Mengembangkan kualitas manajemen madrasah secara menyeluruh
- 2) Menyelenggarakan pengkajian ilmu agama dan pengetahuan yang berkembang
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pengkajian dan pendidikan
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, efisien
- 5) Melaksanakan kegiatan ekstra secara terprogram dan terpadu
- 6) Menggali keunggulan serta penelurusan bakat minat
- 7) Menumbuhkan inovasi-inovasi dalam proses pendidikan
- 8) Menanamkan penghayatan agama islam dan budi pekerti

c. **Tujuan Madrasah**

- 1) Mampu memahami dasar-dasar ilmu agama dan pengetahuan serta memiliki ketrampilan dasar untuk pengembangannya

⁷ Ibid

- 2) Mampu menerapkan ilmu agama dan pengetahuan dalam masyarakat
- 3) Mampu bersikap dan berperilaku yang humanis , etis dan religius.

Dengan visi misi dan tujuan Madrasah diatas , MTs Hidayatus Sholihin Turus memiliki cita-cita yang mulia. Selain siswa diarahkan pada penguasaan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum siswa juga dijadikan insan yang berbudi pekerti yang baik dan berakhlak mulia.

Visi misi dan tujuan MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembinaan siswa. Tiga hal tersebut menjadi hal pokok yang dijadikan sebagai arah dan ukuran keberhasilan MTs Hidayatus sholihin Turus dalam membentuk kepribadian serta pola pikir siswa.

4. Struktur Organisasi

Sesuai dengan dokumentasi yang didapat oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri memiliki struktur organisasi yang tidak jauh berbeda dengan sekolah swasta yang lainnya, walaupun siswa-siswinya cukup banyak.

Hubungan antara Kepala sekolah dengan yayasan sangat erat sekali dan berlangsung harmonis seolah-olah seperti anak dengan bapaknya yang selalu mendapatkan nasehat yang baik dalam berbagai persoalan dalam rangka untuk mengupayakan kelangsungan dan kemajuan lembaga.

Selain itu susunan struktur organisasi yang berbeda di MTs. Hidayatus Sholihin mencerminkan hubungan kerja sama diantara personal yang sehat. Untuk mengefektifkan penyelenggaraan tugas masing-masing secara proporsional. Sehingga peranan dan kerja sama yang dilakukan kepala sekolah cukup efisien.

Dari kerja sama yang baik antara kepala sekolah dan guru-guru serta karyawan berbagai macam masalah dapat dipecahkan khususnya yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan yang menyangkut bidang umum, agama, dan bahasa.

Disamping itu bidang administrasi juga berjalan baik dan tertib dan selalu dikerjakan secara profesional dengan penuh kedisiplinan.

Sekolah tanpa manajemen yang baik akan hancur. Oleh karena itu masalah manajemen perkantoran, perpustakaan, keuangan, kesiswaan, dikelola dengan baik dan sungguh-sungguh. Dalam bidang kesiswaan yaitu meliputi perinatan-peringatan hari besar nasional dan agama, lomba ekstra kurikuler dimenej dengan baik dan sungguh-sungguh.

Adapun dari hasil penelitian, penulis dapat mencatat dari dokumentasi MTs Hidayatus Sholihin tentang struktur Organisasi

Sekolah sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: M. Abdurrahman, S.HI
PKM Kurikulum	: Nina Hidayanti, SE
PKM Kesiswaan	: M. Najib Sa'dullah
PKM sarana Prasarana	: Tambar S.

Koordinator Kegiatan: M. Najib Sa'dullah

Komite : Imam Sholihin

Wali kelas VII A : Lilik Maslikah, S.Ag

Wali kelas VII B : Abdul Karim Jazuri

Wali kelas VIIIA : Abdul Mujib, S.Ag

Wali kelas VIIIB : Ainun Choiriyah

Wali kelas IXA : Rofiqoh Al-Isti'anah, S.Pd

Wali kelas IXB : Isnaini Fatimah, S.Pd

5. **Keadaan Guru**

Salah satu syarat dalam proses belajar mengajar disuatu lembag pendidikan yaitu guru dan para pendukung pelaksana (karyawan).

Adapun pegawai yang bertugas di MTs. Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri berjumlah 29 orang, dengan rincian pegawai putra 1 orang dan putri 12 orang. Yang terdiri dari 1 Kepala sekolah, 23 guru tetap, 1 guru tidak tetap, 4 tenaga administrasi.

6. **Keadaan Murid**

Siswa sebagai obyek yang menerima pelajaran di Madrasah sangat menentukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Adapun dari data yang diperoleh oleh peneliti jumlah siswa MTs. Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri sebanyak 213 siswa siswi, dengan rincian kelas VII berjumlah 73, kelas VIII berjumlah 66, dan kelas IX berjumlah 74.

7. **Ekstra kurikuler**

Untuk kegiatan ekstra kurikuler dilaksanakan diluar jam sekolah dan dikoordinasi oleh pengurus Ja'iyah, OSMA, dewan guru dan guru.

Adapun kegiatan ekstra kurikuler di MTs Hidayatus Sholihin

berdasarkan data dari sekolah adalah :

Latihan Khitobah (pidato)	2 minggu sekali
Jum'at bersih	Jum'at pagi
Istighotsah	2 minggu sekali (sabtu pagi)
Latian Qiro'ah	Jum'at siang

8. **Keadaan Sarana dan Prasarana**

Salah satu faktor penunjang tercapainya tujuan yang telah ditetapkan dalam belajar mengajar adalah alat pelajaran yang memadai yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Fungsi alat pelajaran adalah sebagai alat penunjang, efisiensi dan efektifitas pelaksanaan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Alat pelajaran juga dapat menimbulkan kegairahan belajar mengajar. Dengan begitu pelajaran mudah diketahui, difahami dan dihayati siswa, sehingga mereka memperoleh kesan belajar yang baik, menarik dan tahan lama. Bagi guru alat pelajaran termasuk sarana prasarana pendidikan yang memadai dan memudahkan dalam menyelesaikan pelajaran.

B. **Uji Validitas dan Reliabilitas**

1. **Uji Validitas**

Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁸

Standar pengukuran yang digunakan untuk menentukan validitas item adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Apabila jumlah item yang valid ternyata masih tidak mencukupi jumlah yang diinginkan, maka dapat menurunkan sedikit kriteria dari $r_{xy} \geq 0,300$ menjadi $r_{xy} \geq 0,250$ atau $r_{xy} \geq 0,200$.⁹ Adapun standart validitas item yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah $r_{xy} \geq 0,300$. Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan SPSS (statistical product and servicesolution) 16.0 for windows.

Dari hasil analisis uji validitas, kuesioner penyesuaian diri yang terdiri dari 60 item dan diujikan kepada 53 responden terdapat 29 item yang gugur dan 31 item yang diterima. Perincian item-item yang valid dan tidak valid atau dianggap gugur adalah sebagai berikut

Tabel 5

⁸Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (rev,ed-V; PT Rineka Cipta: Jakarta, 2003). 144.

⁹Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*. 2004. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 65.

Komponen dan Distribusi Butir pada Skala penyesuaian diri

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor item		Total
			I-V	I-G	
Penyesuaian pribadi	a. Penerimaan individu terhadap diri sendiri	Kemampuan menerima diri sendiri	2, 20, 37,50	1, 19, 38,	21
	b. Mampu menerima kenyataan	Kemampuan menerima kenyataan	21,39, 45, 40,	3,4,22, 46	
	c. Mampu mengontrol diri sendiri	Kemampuan mengelola emosi diri	5,23, 24,41, 47, 42, 48	6, ,	
	d. Mampu mencapai prestasi	Kemampuan mendukung diri untuk mencapai prestasi dalam pendidikan	7, 8, 26,44 , 43, 49	25,	
Penyesuaian social	a. Memiliki hubungan interpersonal yang baik	Menjalin hubungan yang baik dengan orang lain	51	9, 27,10, 28, 52	10
	b. Memiliki simpati pada orang lain	Kemampuan merasakan yang dirasakan orang lain	29, 30, 53	11,12, 54	
	c. Mampu menghargai orang lain	Kemampuan menerima keadaan orang lain	56	13, 31, 55,14, 32	
	d. Ikut berpartisipasi dalam kelompok	Kemampuan menyatu dengan kelompok	34, 58	15, 33, 57 16	
	e. Mampu bersosialisasi dengan baik sesuai	Mendukung diri untuk beradaptasi dengan	35, 36,60	17, , 59,18	

norma	norma yang			
	ada			
Total		31	29	31

Tabel 6
Koefisien Validitas pada Skala penyesuaian diri

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item2	89.92	105.456	.452	.905
item5	90.23	107.871	.300	.907
item7	90.42	105.555	.381	.906
item8	90.06	104.054	.652	.902
item20	90.28	106.784	.343	.907
item21	89.91	102.895	.683	.901
item23	90.04	108.575	.459	.905
item24	90.15	105.592	.482	.904
item26	90.11	107.872	.349	.906
item29	90.51	104.716	.450	.905
item30	90.38	105.624	.346	.907
item34	89.89	108.756	.366	.906
item35	90.26	107.160	.338	.907
item36	90.23	107.640	.333	.907
item37	90.70	106.061	.375	.906
item39	90.06	106.208	.475	.904
item40	89.96	104.729	.600	.902
item41	90.00	107.269	.409	.905
item42	90.00	103.385	.634	.902
item43	90.06	105.554	.599	.903
item44	90.13	104.309	.593	.902
item45	89.87	104.117	.636	.902
item47	89.66	107.459	.434	.905
item48	89.87	104.001	.645	.902
item49	90.38	106.739	.388	.906
item50	90.13	104.732	.437	.905
item51	90.36	105.119	.469	.904
item53	89.81	104.848	.589	.903
item56	90.08	106.994	.483	.904
item58	90.49	103.601	.490	.904
item60	90.04	105.960	.635	.903

Sedangkan kuesioner sikap belajar yang terdiri dari 45 item dan diujikan pada 53 responden yang sama, menghasilkan 37 item diterima dan 8 item yang gugur. Perincian item-item yang valid dan tidak valid atau gugur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7
Komponen dan Distribusi Butir pada Skala sikap belajar

Variabel	Komponen	No. Item valid	No. item gugur
Sikap	Kognitif	8, 19, 8, 29, 30, 40, 42, 13, 25, 33, 38, 44	16, 18, 20, 31, 43
	Afektif	4, 6, 15, 17, 11, 12, 9	10, 14, 22
	Konasi	1, 2, 3, 21, 26, 2, 32, 36, 37, 45, 5, 23, 24, 34, 39, 35, 41	

Tabel 8
Koefisien Validitas pada Skala sikap belajar



Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	95.06	292.516	.507	.953
item2	95.28	292.553	.537	.952
item3	94.87	292.194	.568	.952
item4	95.30	287.407	.699	.951
item5	94.75	290.650	.597	.952
item6	95.23	290.140	.642	.952
item7	95.09	284.549	.761	.951
item8	95.66	290.767	.598	.952
item9	95.08	285.956	.718	.951
item11	95.34	289.267	.480	.953
item12	95.51	289.409	.680	.952
item13	95.83	288.336	.549	.952
item15	95.70	283.869	.737	.951
item17	95.77	286.679	.629	.952
item19	95.30	293.561	.486	.953
item21	95.34	291.382	.596	.952
item23	95.09	291.587	.526	.952
item24	95.30	286.638	.559	.952
item25	95.32	292.568	.524	.952
item26	95.30	291.715	.441	.953
item27	95.42	289.786	.506	.953
item28	95.72	288.668	.518	.953
item29	96.02	286.750	.675	.951
item30	95.38	291.047	.575	.952
item32	95.28	292.822	.502	.953
item33	95.40	282.321	.735	.951
item34	95.64	286.465	.655	.952
item35	95.47	289.869	.546	.952
item36	95.15	294.823	.444	.953
item37	95.60	295.436	.392	.953
item38	95.79	287.321	.628	.952
item39	95.36	283.157	.712	.951
item40	95.55	287.599	.673	.952
item41	95.08	294.725	.376	.954
item42	95.91	288.049	.660	.952
item44	95.91	285.587	.710	.951
item45	95.25	290.919	.496	.953

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan SPSS 16.0 for windows. Hasil uji coba pada skala penyesuaian diri adalah 0,857, kemudian setelah menggugurkan item yang tidak valid koefisien reliabilitas menjadi 0,906. Sedangkan dari skala sikap diperoleh hasil 0,945, kemudian setelah menggugurkan item yang tidak valid koefisien reliabilitasnya menjadi 0,953.

Kedua skala tersebut masuk pada kategori reliabel, dimana indonesia memiliki indeks reliabilitas tersendiri nilai $r \geq 0,810$.¹⁰

Berikut rangkuman uji reliabilitas dalam bentuk tabel seperti berikut :

Tabel 9
Koefisien Reliabilitas skala penyesuaian diri dan sikap belajar

Skala	Koefisien r	Kategori
Penyesuaian diri	0,906	Reliabel
Sikap	0,953	Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 16.0 for windows dapat ditunjukkan seperti berikut :

Tabel 10
Koefisien reliabel skala penyesuaian diri seluruh item

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	60

Tabel 11
Koefisien reliabilitas skala penyesuaian diri item valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.906	34

Tabel 12
Koefisien reliabilitas skala sikap belajar seluruh item

¹⁰Perkuliahan psikometri oleh Bapak Ali Ridlo, M. Si. Dapat dilihat pula pada: Ridlo, Ali. *Psikometri Hand Out*. 2006. Malang: UIN Malang. 55-70.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha		
Based on		
Standardized	N of	
Cronbach's Alpha	Items	Items
.945	.944	45

Tabel 13
Koefisien reliabilitas skala sikap item valid

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	37

C. Analisis deskriptif data hasil penelitian

1. Analisis Data Penyesuaian Diri

Analisis data dilakukan guna menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan pada bab sebelumnya, sekaligus memenuhi tujuan dari penelitian ini. Untuk mengetahui diskripsi masing-masing variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari mean dan standar deviasi, berikut ini hasil analisis distribusi normal dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) variabel *Forgiveness* dengan menggunakan SPSS 16,0 for windows.

Tabel 14
Hasil mean dan standart deviasi skala penyesuaian diri

Scale Statistics			
Std.			
Mean	Variance	Deviation	N of Items
93.13	112.617	10.612	31

Setelah mengetahui nilai *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) dari hasil tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui

tingkat penyesuaian diri pada responden. Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi = $X > (\mu + 1,0\sigma)$

$$= X > (93.13 + 1 \times 10.612)$$

$$= X > 103.742$$

b. Sedang = $(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$

$$= (93.13 - 1 \times 10.612) < X \leq (93.13 + 1 \times 10.612)$$

$$= 82.52 < X \leq 103.742$$

c. Rendah = $(\mu - 1,0\sigma) \leq X$

$$= X < (93.13 - 1 \times 10.612)$$

$$= X < 82.52$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus:

$$P = FN \times 100\%$$

Dengan demikian maka analisis hasil persentase tingkat penyesuaian diri siswa lulusan SD kelas VII, VIII, IX di MTs Hidayatus sholihin Turus dapat di jelaskan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 15

Proporsi tingkat penyesuaian diri siswa lulusan SD di MTs

Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

No	Kategori	Norma	Interval	F	%
1.	Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$	>104	11	21
2.	Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	82 – 103	37	70
3.	Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	<81	5	9
Jumlah				53	100

2. Analisis data sikap belajar

Untuk mengetahui diskripsi variabel maka perhitungannya didasarkan pada distribusi normal yang diperoleh dari *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ), berikut ini hasil analisis distribusi normal dari mean dan standar deviasi variable *Maturity-Self* dengan menggunakan SPSS 16,0 *for windows*.

Tabel 16
Hasil mean dan standart deviasi skala sikap belajar

Scale Statistics			
Std.			
Mean	Variance	Deviation	N of Items
98.06	305.285	17.472	37

Setelah mengetahui nilai *Mean* (μ) dan *Standart Deviasi* (σ) dari hasil tersebut, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui tingkat sikap belajar pada responden. Kategori pengukuran pada subyek penelitian dibagi menjadi tiga, yaitu kategori tinggi, sedang dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

$$a) \text{ Tinggi} = X > (\mu + 1,0\sigma)$$

$$= X > (98.06 + 1 \times 17.472)$$

$$= X > 115.532$$

$$b) \text{ Sedang} = (\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$$

$$= (98.06 - 1 \times 17.472) < X \leq (98.06 + 1 \times 17.472)$$

$$= 80.6 < X \leq 115.532$$

$$c) \text{ Rendah} = (\mu - 1,0\sigma) \leq X$$

$$= X < (98.06 - 1 \times 17.472)$$

$$= X < 80.6$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang dan rendah, maka akan diketahui persentasenya dengan menggunakan rumus. Dengan demikian maka analisis hasil persentase tingkat sikap siswa lulusan SD di MTs Hidayatus Sholihin Turus kelas VII, VIII, IX dapat di jelaskan dengan tabel di bawah ini:

Tabel 17
Proporsi tingkat sikap siswa lulusan SD dalam belajar bahasa arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri

No	Kategori	Norma	Interval	f	%
1.	Tinggi	$X > (\mu + 1,0\sigma)$	> 115	8	15
2.	Sedang	$(\mu - 1,0\sigma) < X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	81 – 114	41	77
3.	Rendah	$(\mu - 1,0\sigma) \leq X$	< 80	4	8
Jumlah				53	100

3. Hasil Uji Hipotesis Penyesuaian Diri dan sikap belajar

Korelasi antara penyesuaian diri dan sikap belajar siswa lulusan SD dalam belajar bahasa arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, dapat diketahui setelah dilakukan uji hipotesis. Untuk

mengetahui hipotesis pada penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisa product moment. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengolah data adalah dengan menggunakan metode statistik yang menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 16.0 for windows. Dari hasil analisa data menggunakan program SPSS 16. For windows maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 18
Hasil korelasi antara variabel penyesuaian diri dengan sikap belajar

Correlations			
		pd	Sb
pd	Pearson Correlation	1	.781
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	6.002E4	4.593E4
	Covariance	1.154E3	883.280
	N	53	53
sb	Pearson Correlation	.781	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	4.593E4	5.768E4
	Covariance	883.280	1.109E3
	N	53	53

** . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 19
Perincian hasil korelasi penyesuaian diri dengan sikap belajar

r_{xy}	Sig	Keterangan	Kesimpulan
0.781	0.000	Sig < 0.05	Signifikan

Hasil korelasi penyesuaian diri dengan sikap menunjukkan angka sebesar 0.781 dengan $p = 0.000$. dalam pengertian prosentase, menunjukkan bahwa korelasi tersebut menunjukkan arti adanya hubungan antara kedua variabel dalam penelitian ini dikarenakan nilai $\text{sig} < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak.

Ditunjukkan juga adanya hubungan yang positif ($r=0.781$) penyesuaian diri dengan sikap belajar siswa lulusan SD dalam belajar Bahasa Arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri kelas VII, VIII, IX. Artinya semakin baik penyesuaian diri siswa lulusan SD dalam belajar Bahasa Arab maka akan semakin baik pula sikap dalam belajar Bahasa Arabnya.

D. Pembahasan

1. Tingkat penyesuaian diri siswa lulusan SD dalam belajar bahasa Arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri kelas VII, VIII, IX

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat penyesuaian diri siswa lulusan SD yang berbeda-beda, dan hasil analisis tingkat penyesuaian diri terbagi menjadi 3 kategori. Kategori penyesuaian diri pada prosentase tinggi memiliki nilai prosentase 21%, penyesuaian diri sedang 70% dan enyesuaian diri rendah 9%. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat penyesuaian diri siswa lulusan SD berada pada kategori sedang.

Perbedaan tingkat penyesuaian diri ini dapat terjadi karena setiap individu memang memiliki karakter masing-masing dalam proses penyesuaian dirinya dengan lingkungan sekitarnya, apalagi bagi siswa lulusan SD yang harus masuk ke lingkungan MTs yang banyak temannya berasal dari MI dan sudah pernah mendapatkan pelajaran Bahasa Arab sebelumnya, sehingga kondisi psikologis dari masing-masing individu ini juga memiliki peran dalam proses penyesuaian dirinya.

Dapat dikatakan pula bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap pencapaian kestabilan fisik dan psikis dalam kehidupan manusia. Manfaat dari penyesuaian diri sendiri bagi individu adalah agar individu mampu memahami dengan mendalam kemampuan dan bakat yang dimiliki..

2. Tingka sikap belajar siswa lulusan Sd dalam belajar bahasa arab di MTs Hidayatus Sholihin Turus kelas VII, VIII, IX

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku seseorang tatkala mempelajari hal-hal yang bersifat akademik. Sikap belajar adalah perasaan senang atau tidak senang, perasaan setuju atau tidak setuju, perasaan suka atau tidak suka terhadap guru, tujuan, materi dan tugas-tugas serta lainnya.¹¹

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan tingkat sikap belajar siswa lulusan SD yang berbeda-beda. Hasil

¹¹ Sabri, Alisuf. 1996. Psikologi Pendidikan. Jakarta: CV Pendoman Ilmu Jaya

analisa ditunjukkan dengan 3 kategori. Kategori sikap belajar tinggi memiliki prosentase 8%, sikap belajar sedang 41% dan sikap belajar rendah 11%. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat sikap belajar siswa pada kategori sedang.

Perbedaan tingkat sikap belajar siswa ini dilatar belakangi dari perbedaan setiap respon yang diberikan individu terhadap stimulus pelajaran bahasa arab yang ada. Latar belakang siswa yang lulusan SD yang sama sekali belum pernah mendapatkan pelajaran bahasa arab sebagai mata pelajaran yang harus ditempuhnya tentunya akan membuat kondisi psikis masing-masing individu berbeda-beda, sehingga tidak salah jika tingkat sikap belajar siswa lulusan SD ini pada kategori sedang yang paling banyal.

3. Hubungan Penyesuain Diri Dengan Sikap Belajar Siswa Lulusan SD Dalam Belajar Bahasa Arab Di MTs Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri Kelas VII, VIII, IX

Salah satu alasan yang menjadikan peneliti tertarik untuk mengambil judul ini adalah karena peneliti merasa tertarik dengan siswa SD yang bersekolah di MTs yang kebanyakan pembelajarannya ada pelajaran bahasa arab. Tentunya ini akan menjadi beban psikologis tersendiri bagi para siswa lulusan SD karena disamping harus bersaing dengan teman-teman yang lulusan dari MI yang duunya tentu sudah pernah mendapatkan pelajaran bahasa arab mereka juga harus mampu

untuk beradaptasi dilingkungan baru dengan teman-teman yang mungkin kebanyakan adalah siswa lulusan MI.

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan media SPSS 16.0 for windows yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel, dan diperoleh data yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel yaitu 0.781 atau 78,1%. Penjelasan korelasi yang signifikan $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ (dapat digambarkan kembali hasil perhitungan dengan $r_{xy}=0.781 : \text{sig} = 0,000 > 0.05$). sehingga kedua variabel dalam penelitian ini dinyatakan memiliki hubungan yang signifikan.

Hubungan kedua variabel ini menunjukkan pada hubungan ke arah positif atau ke arah +1, sehingga semakin baik penyesuaian diri siswa lulusan SD akan semakin baik pula sikap belajarnya.

Dapat dijelaskan juga bahwa lingkungan sosial dimana siswa lulusan SD ini berada, direspon oleh masing-masing siswa dengan respon yang berbeda-beda dikarenakan pengetahuan dan pengalaman yang dialami setiap individu yang semakin banyak akan membuat respon stimulus pada pelajaran bahasa arab menjadi lebih baik dan yang akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh tiap-tiap individu.

Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan dari masing-masing siswa untuk beradaptasi dengan lingkungannya akan membuat meningkatnya sikap belajar Bahasa Arab siswa lulusan SD.

